

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGARUHNYA PADA
KINERJA INDIVIDUAL PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT
DI KABUPATEN TABANAN**

**ANAK AGUNG SAGUNG RAI DARMINI
I NYOMAN WIJANA ASMARA PUTRA**

*Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana*

ABSTRACT

This research aims to investigate factors influencing the utilization of information technology (IT), like social factor, affect factor, job appropriateness, long-term consequences, facilitating condition, and job complexity; as well as the impact of utilization and trust on IT on individual performance of People Credit Bank (Bank Perkreditan Rakyat/BPR) in Tabanan Regency. Sample consists of 13 BPR with total respondents of 96. Data collection method is interview, survey with questionnaire, and documentation. Instruments used in this research have met validity and reliability criteria and pass multicollinearity and heteroscedasticity tests. Data then are analyzed using multiple linear regression tests.

Based on the analysis, it is found that social factor and the facilitating condition give positive impacts and significantly support the utilization of IT. Affect factor, job appropriateness, and long-term consequences provide positive impacts, yet not significant; while complexity factor has negative and insignificant impact on the utilization of IT. As a whole, all factors affect IT utilization positively and significantly. Utilization and trust on IT each has positive and significant impact on individual performance; and together they also affect individual performance positively and significantly.

Keywords : *information technology, individual performance, social factor, affect factor, job appropriateness*

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat dewasa ini. Investasi di bidang teknologi informasi dalam suatu organisasi

umumnya dimaksudkan untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusi.

Untuk membuat keputusan yang lebih informatif, pengembang sistem perlu memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut (Jackson *et al.*,1997 dalam Tjhai, 2003:5). Model yang dikembangkan Thomson *et al.* (1991) dalam Thjai (2003:5) yang mengadopsi sebagian teori yang diusulkan oleh Triandis (1980) menyatakan bahwa pemanfaatan komputer personal oleh pemakai dipengaruhi oleh faktor sosial tempat kerja yang memanfaatkan komputer, faktor afeksinya (perasaan individual) terhadap pemanfaatan *personal computer*, faktor kompleksitas, kesesuaian teknologi informasi dengan tugas individu, konsekuensi jangka panjang yang diharapkan individu dari pemanfaatan komputer, dan kondisi yang memfasilitasi dalam lingkungan yang kondusif memanfaatkan *personal computer*. Berdasarkan model teori tersebut, ada peneliti-peneliti yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi, seperti penelitian yang dilakukan Thomson *et al.* (1991) dalam Tjhai (2003:18). Dari hasil penelitiannya diperoleh hubungan yang positif dan signifikan antara *sosial norm*, *job fit*, *long term consequences* terhadap *utilization of IT*, sedangkan *affect* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Untuk faktor kompleksitas diperoleh hubungan yang negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi serta terdapat hubungan negatif dan lemah antara *facilitating condition* terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Tjhai (2003) di Kantor

Akuntan Publik yang termasuk dalam *Big Five* di Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor sosial dan *affect* konsisten dengan hasil Thomson *et al.* (1991). Sebaliknya, faktor lainnya tidak memperoleh hasil yang konsisten dengan Thomson *et al.* (1991), yaitu kompleksitas dan kesesuaian tugas memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Di samping itu, konsekuensi jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, tetapi kondisi yang memfasilitasi konsisten dengan hasil Thomson *et al.*

Selain penelitian di atas, penelitian yang sama dengan Tjhai (2003) juga dilakukan oleh Mohamad (2005) yang mengambil objek penelitian di Perusahaan Cargo di Bali dan Agus (2006) yang mempersempit objek penelitiannya di Perusahaan Cargo yang ada di Denpasar. Dari hasil penelitian Mohamad (2005) diperoleh faktor sosial dan perasaan individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan teknologi sistem informasi. Faktor kompleksitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi. Akan tetapi, faktor yang lain, seperti kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi tidak dapat dibuktikan berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi sistem informasi karena hasil yang diperoleh negatif dan tidak signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Agus (2006) memperoleh hasil bahwa faktor sosial, *affect*, dan kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi. Untuk kompleksitas diperoleh hasil negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan

teknologi sistem informasi, sedangkan kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi.

Kepercayaan terhadap sistem informasi baru perlu diteliti karena hal itu diperlukan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja individu untuk memastikan bahwa sistem baru yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung kepada bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995 dalam Salman, 2005:723).

Untuk tetap eksis di dunia persaingan BPR di Kabupaten Tabanan menerapkan teknologi informasi dalam kegiatannya sehari-hari. Penelitian ini meneliti pengaruh faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi, dan kompleksitas terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Studi ini juga meneliti pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru pada kinerja individual.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teknologi Informasi

Menurut O'Brien (2006:28) teknologi adalah suatu jaringan komputer yang terdiri atas berbagai komponen pemrosesan informasi yang menggunakan berbagai jenis *hardware*, *software*, manajemen data, dan teknologi jaringan informasi. Menurut Aji (2005:6) informasi adalah data

yang terolah dan sifatnya menjadi data lain yang bermanfaat dan biasa disebut informasi.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomson *et al.* (1991) dalam Thjai (2003:3) merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan.

Menurut model yang dikembangkan Thomson *et al.* (1991) dalam Thjai (2003:5), yang mengadopsi sebagian teori yang diusulkan oleh Triandis (1980), faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan teknologi informasi adalah faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi.

Triandis (1980) dalam Thjai (2003:7) menjelaskan bahwa faktor sosial merupakan internalisasi kultur subjektif kelompok dan persetujuan interpersonal tertentu yang dibuat individual dengan yang lain dalam situasi sosial tertentu.

H1 : Faktor sosial berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Affect (perasaan individu) dapat diartikan bagaimana perasaan individu atas pekerjaan, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan, rasa suka atau tidak suka dalam melakukan pekerjaan individual dengan menggunakan teknologi informasi.

H2 : Faktor *affect* berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Kesesuaian tugas dan teknologi dipengaruhi oleh interaksi antara karakteristik individu pemakai, teknologi yang digunakan, dan tugas yang berbasis teknologi.

H3 : Faktor kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Konsekuensi jangka panjang diukur dari *output* yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan pada masa yang akan datang, seperti peningkatan fleksibilitas dalam perubahan pekerjaan atau peningkatan kesempatan untuk pekerjaan yang lebih baik.

H4 : Faktor konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, kondisi yang memfasilitasi dapat dimasukkan sebagai faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi.

H5 : Faktor kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan. Penelitian yang dilakukan Tornatzky dkk. (1982) dalam Thjai (2003:8) menemukan bahwa semakin kompleks inovasi yang dilakukan semakin rendah tingkat penerimaan.

H6 : Faktor kompleksitas berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi

H7 : Faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi, dan kompleksitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Kinerja Individu

Menurut Mohamad (2006:25) kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planing* suatu organisasi. Sebaliknya, menurut Larry D. Stout dalam Indra (2001:329) yang dimaksud dengan pengukuran atau penilaian kinerja adalah proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian misi (*mission accomplishment*) melalui hasil-hasil yang ditampilkan berupa produk, jasa, ataupun suatu proses.

H8 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual

Kepercayaan terhadap Teknologi Informasi

Menurut Salim (1995:928) kepercayaan berasal dari kata percaya yang berarti mengakui atau yakin akan kebenaran sesuatu. Dalam penelitian ini kepercayaan adalah hal yang diperlukan individu pemakai sistem informasi yang baru agar ia merasa bahwa teknologi sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan organisasi/perusahaan.

H9 : Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

H10 : Pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan terhadap Teknologi sistem informasi baru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

III. METODE PENELITIAN

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) variabel dependen, yakni faktor sosial ($X_{1.1}$), *affect* ($X_{1.2}$), kesesuaian tugas ($X_{1.3}$), konsekuensi jangka panjang ($X_{1.4}$), kondisi yang memfasilitasi ($X_{1.5}$), kompleksitas (X_2), pemanfaatan teknologi informasi ($X_{4.1}$), kepercayaan terhadap teknologi informasi baru ($X_{4.2}$); (2) variabel independen, yakni pemanfaatan teknologi informasi (Y) dan kinerja individual (Y_1).

Responden yang terpilih dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung menggunakan teknologi informasi atau teknologi komputer dalam penyelesaian tugas-tugas. Adapun Bank Perkreditan Rakyat yang dijadikan sampel di Kabupaten Tabanan adalah Bank

Perkreditan Rakyat yang telah menerapkan teknologi informasi minimal satu tahun, telah menerapkan sistem *online*, kantor pusat di Tabanan, dan bersedia diteliti. Dari 25 kantor pusat Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan yang memenuhi kriteria sampel adalah 13 BPR, sedangkan jumlah responden 96 orang.

Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan *Correlation Person Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas diuji dengan uji statistik *Crobanch Alpha*.

Pengujian tiap-tiap hipotesis dilakukan sebagai berikut.

(1) Uji regresi secara parsial (uji t-tes) untuk hipotesis 1 – 6

$$Y=a+b_{1.1}X_{1.1}+b_{1.2}X_{1.2}+b_{1.3}X_{1.3}+b_{1.4}X_{1.4}+b_{1.5}X_{1.5}+b_{1.6}X_{1.6} +e$$

(2) Untuk hipotesis 7 dan 10 dilihat dari nilai F. Apabila F hitung lebih besar daripada F tabel atau *P value* < 0,05, maka variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara serempak.

(3) Untuk hipotesis 8 – 9 digunakan persamaan berikut.

$$Y=a+b_{1.1}X_{1.1}+b_{1.2}X_{1.2}+e$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas atas instrumen penelitian, tampak bahwa instrumen telah *valid* dan *reliable*. Artinya variabel yang digunakan dapat diterima sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Uji asumsi klasik dimaksudkan agar model regresi dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias. Jumlah n yang digunakan dalam model regresi ini adalah 96, lebih besar dari 30, sehingga model regresi tersebut

dinyatakan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian multikolinieritas dibagi menjadi dua model regresi, yaitu model pertama menguji hubungan multikolinieritas pada faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan model kedua menguji hubungan multikolinieritas pada pengaruh pemanfaatan dan kepercayaan terhadap teknologi informasi pada kinerja individual. Hasil uji multikolinieritas pada kedua model regresi di atas bebas dari multikolinieritas karena nilai *tolerance* lebih dari 10% dan VIP kurang dari 10.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode *Glejser*. Hasil regresi pertama, yaitu mencari nilai pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan uji Glejser, variabel faktor sosial, perasaan individual, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi diketahui bahwa *p-value* lebih besar dari 0,05 ($>0,05$). Hal ini berarti bahwa tidak berpengaruh signifikan secara statistik berarti variabel tersebut bebas heteroskedastisitas. Hasil regresi kedua, yaitu mencari nilai kinerja individual, variabel pemanfaatan dan kepercayaan terhadap teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan secara statistik karena *p-value* lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) berarti variabel tersebut bebas heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh hasil sebagai berikut.

- (1) Hipotesis H_1 menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hipotesis tersebut terdukung secara signifikan karena *p-value* 0,000 ($< 0,05$) dan *t* hitung

- 4,546 lebih besar daripada t tabel 1,671. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak.
- (2) Hipotesis H_2 menyatakan bahwa faktor *affect* berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hipotesis tersebut tidak terdukung secara signifikan karena *p-value* 0,484 ($> 0,05$) dan t hitung 0,702 lebih kecil daripada t tabel 1,671. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima.
- (3) Hipotesis H_3 menyatakan bahwa faktor kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hipotesis tersebut tidak terdukung secara signifikan karena *p-value* 0,246 ($>0,05$) dan t hitung 1,167 lebih kecil daripada t tabel 1,671. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima.
- (4) Hipotesis H_4 menyatakan bahwa faktor konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hipotesis ini tidak terdukung secara signifikan karena *p-value* 0,938 ($>0,05$) dan t hitung 0,078 lebih kecil daripada t tabel 1,671. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima.
- (5) Hipotesis H_5 menyatakan bahwa faktor kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hipotesis ini terdukung secara signifikan dengan *p-value* 0,000 ($< 0,05$) dan t hitung 4,486 lebih besar daripada t tabel 1,671 sehingga H_0 ditolak.
- (6) Hipotesis H_6 , faktor kompleksitas berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hipotesis ini tidak terdukung secara

signifikan karena *p-value* 0,562 ($> 0,05$) dan *t* hitung -0,582 lebih kecil daripada *t* tabel -1,671 sehingga H_0 diterima.

- (7) Hipotesis H_7 , nilai *F* hitung, yaitu sebesar 39,134 lebih besar daripada *F* Tabel sebesar 2,25 dengan *p-value* sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi dan kompleksitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak.
- (8) Hipotesis H_8 , pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Hipotesis tersebut didukung secara signifikan karena *p-value* 0,000 ($< 0,05$) dan *t* hitung 4,019 lebih besar daripada *t* tabel 1,658 yang berarti H_0 ditolak.
- (9) Hipotesis H_9 menyatakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Hipotesis tersebut didukung secara signifikan karena *p-value* 0,003 ($< 0,05$) dan *t* hitung 3,024 lebih besar daripada *t* tabel 1,658. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak.
- (10) Hipotesis H_{10} , nilai *F* hitung sebesar 37,075 lebih besar daripada *F* sebesar 3,07 dengan *p-value* sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi secara parsial berpengaruh positif dan terdukung secara signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada BPR di Kabupaten Tabanan.

Faktor *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan faktor kompleksitas secara parsial tidak terdukung secara signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada BPR di Kabupaten Tabanan. Secara simultan faktor sosial, *affect* (perasaan individual), kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada BPR di Kabupaten Tabanan.

Pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan terhadap teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada BPR di Kabupaten Tabanan. Secara simultan pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan kepada teknologi sistem informasi yang baru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada BPR di Kabupaten Tabanan.

Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan di lokasi yang berbeda, seperti Kabupaten Badung yang jumlah BPR-nya paling banyak dibandingkan dengan kabupaten lainnya sehingga persaingan akan sangat tinggi. Hasil kuesioner antara pemakaian teknologi informasi di bawah lima tahun dengan di atas lima tahun sebaiknya dibedakan. Dengan demikian penelitian menunjukkan hasil yang berbeda sehingga dapat dijadikan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Swidarmayana, I Kade. 2006. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi serta Pengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja *Chief Accounting* pada Perusahaan Cargo di Denpasar". *Skripsi* Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Denpasar.
- Aji Supriono. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Semarang : Salemba Infotik.
- Indra Bastian, H.M. 2001. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Mohamad Mahsun. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mohamad Soharno. 2005. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi serta Pengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja *Chief Accounting* Biro Perjalanan Wisata di Bali ". *Skripsi* Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Denpasar.
- Nata Wirawan, I G. 2002. *Statistik 2 (Statistik Inferensial) untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Kedua. Denpasar : Kraras Mas.
- O'Brien, James A. 2006. *Pengantar Teknologi Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Salman Jumaili. 2005. "Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual". Kumpulan Materi *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo, 15 – 16 September 2005.
- Tjhai Fung Jin. 2003. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 5(1):1 – 26.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Hasil Regresi untuk Model 1

Variabel	Koefisien	Beta	<i>t-value</i>	<i>p-value</i>	R ²
Konstanta (a)	-0,991		-0,934	0,353	0,725
X _{1.1} (b _{1.1})	0,206	0,288	4,546	0,000	
X _{1.2} (b _{1.2})	0,044	0,042	0,702	0,484	
X _{1.3} (b _{1.3})	0,092	0,161	1,167	0,246	
X _{1.4} (b _{1.4})	0,009	0,006	0,078	0,938	
X _{1.5} (b _{1.5})	0,571	0,550	4,486	0,000	
X ₂ (b ₂)	-0,027	-0,035	-0,582	0,562	

Hasil Uji Regresi untuk Model 2

Variabel	Koefisien	Beta	<i>t-value</i>	<i>p-value</i>	R ²
Konstanta	6,521		3,199	0,002	0,444
Y_X _{4.1}	0,840	0,416	4,019	0,000	
X _{4.2}	0,445	0,313	3,024	0,003	